

BAB II

Pada bab ini, penulis akan membahas perihal diplomasi budaya dan upaya yang telah dilakukan oleh Indonesia melalui agen perwakilan Indonesia di Australia.

2.1 Diplomasi Budaya Indonesia di Australia

Di era globalisasi yang dinamis, diplomasi budaya menjadi kunci penting dalam menjalin hubungan antar negara. Diplomasi budaya Indonesia di Australia merupakan salah satu pilar penting dalam memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara. Terlebih lagi Indonesia dan Australia mempunyai kedekatan geografis dan sosial politik. Berbagai program dan kegiatan budaya, seperti pertunjukan seni, pameran budaya, dan pertukaran budaya, terus digulirkan untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada masyarakat Australia.

Dijuluki sebagai negara Benua Pulau, Australia merupakan salah satu negara terluas yang menempati satu benua utuh, yaitu benua Oseania. Dengan luas wilayah sebesar 7.741.220 km², populasi Australia per tahun 2023 sebesar 26,439,111 jiwa⁵⁷. Negara dengan bentuk pemerintahan federal ini memiliki dua tingkatan pemerintahan yakni tingkat nasional dan tingkat bagian.

Di tingkat nasional, terdapat pemerintah Persemakmuran Australia yang menangani urusan penting seperti pertahanan, hubungan luar negeri, perdagangan, dan keuangan. Sementara itu, enam negara bagian, yaitu New South Wales, Victoria, Queensland, Australia Selatan, Australia Barat, dan Tasmania, memiliki

⁵⁷ Worldmeter, *Australian Population*, diakses dalam <https://www.worldometers.info/world-population/australia-population/> (27/3/2023 15:59 WIB).

konstitusi dan pemerintahan sendiri untuk mengurus urusan lokal seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi⁵⁸.

Selain itu, terdapat juga dua wilayah internal dengan pemerintahan sendiri yaitu Northern Territory dan Australian Capital Territory (ACT). Northern Territory memiliki pemerintahan sendiri dengan fokus pada pengembangan ekonomi dan budaya lokal sementara Australian Capital Territory (ACT) termasuk ibu kota Australia, Canberra, memainkan peran penting dalam administrasi federal dan sebagai pusat demokrasi Australia. Kedua wilayah internal ini, meskipun tidak berstatus negara bagian, memiliki tingkat otonomi yang signifikan dalam mengelola urusan internalnya⁵⁹. Hal ini mencerminkan komitmen Australia terhadap desentralisasi dan pemerintahan yang representatif di seluruh wilayahnya.

Australia juga dikenal sebagai negara yang multikultural dengan tradisi dan budaya dari berbagai etnis. Sama halnya dengan Indonesia yang memiliki kekayaan dan keanekaragaman budaya sebagai aset nasionalnya. Kedua negara ini membuka peluang besar untuk menjalin kerjasama di bidang diplomasi budaya.

Diplomasi budaya menjadi penting bagi Indonesia untuk memperkuat hubungan bilateral dengan Australia, meningkatkan citra bangsa di mata dunia, dan mendorong kerjasama di berbagai bidang. Adanya Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) dan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Australia memainkan peran krusial dalam melaksanakan diplomasi budaya. Agen perwakilan ini menjadi jembatan penghubung antara Indonesia dan Australia, memfasilitasi pertukaran budaya, dan mempromosikan budaya Indonesia kepada masyarakat Australia.

⁵⁸ Britannica, *Australia*, diakses dalam <https://www.britannica.com/place/Australia> (28/3/2024 09:25 WIB).

⁵⁹ *Ibid.*

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif di wilayah Australia yang terbagi menjadi beberapa negara bagian, KBRI Canberra dibantu oleh tiga KJRI di Australia. yaitu, KJRI Melbourne yang memiliki wilayah tugas negara bagian Victoria, Tasmania, dan Australia Selatan. KJRI Perth dengan wilayah tugas negara bagian Australia Barat. Kemudian KJRI Sydney dengan wilayah tugas meliputi negara bagian New South Wales, Queensland, dan Australia Capital Territory (ACT).

Masing-masing KJRI memiliki wilayah kerja dan lingkup tugas yang berbeda, namun bekerja sama dengan KBRI Canberra untuk mencapai tujuan bersama yakni melindungi hak dan kepentingan WNI di Australia, mempromosikan hubungan bilateral antara Indonesia dan Australia, serta meningkatkan kerjasama di berbagai bidang. Berikut beberapa contoh diplomasi budaya Indonesia yang dilakukan oleh agen perwakilan Indonesia di enam negara bagian di Australia:

2.1.1 KBRI Canberra

Sebagai pemegang tingkat representasi diplomatik tertinggi untuk Indonesia di Australia, KBRI Canberra memiliki peran sentral dalam hubungan bilateral antara Indonesia dan Australia. Wilayah kerja KBRI mencakup seluruh Persemakmuran Australia (*Commonwealth of Australia*), termasuk keenam negara bagian dan dua teritori utama. KBRI Canberra berperan aktif dalam melakukan diplomasi budaya, seperti:

a. Festival Indonesia 2018 di Canberra

Diselenggarakan pada 17 November 2018, Festival Indonesia di Canberra sukses memikat 5.000 pengunjung⁶⁰. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI)

⁶⁰ ANTARA News, *Festival Indonesia 2018 di Canberra Sukses Curi Perhatian Publik Australia*, diakses dalam Festival Indonesia 2018 di Canberra sukses curi perhatian publik Australia - ANTARA News. (28/3/2024 10:19 WIB).

Canberra selaku penyelenggara menghadirkan beragam daya tarik budaya Indonesia di antaranya berbagai gerai makanan khas daerah Indonesia, pertunjukan seni tradisional, dan pameran budaya tanah air.

Duta Besar RI secara resmi membuka acara dengan pemukulan gong, disaksikan oleh para pejabat tinggi Kota Canberra, duta besar negara sahabat, dan diplomat dari berbagai negara. Festival ini fokus dalam menampilkan lima atraksi utama, termasuk Lapak Kuliner Indonesia, Panggung Hiburan, Pameran Budaya Indonesia, Pameran Produk Indonesia, dan *Kids Corner*⁶¹.

Gambar 2. 18 Kemeriahan Acara Festival Indonesia Tahun 2018⁶²



Sumber: ANTARA.news.com

Festival Indonesia merupakan acara tahunan KBRI Canberra untuk mempromosikan kekayaan seni, budaya, dan kuliner Indonesia. Digelar sejak 2008, festival ini menjadi ajang kolaborasi KBRI dengan komunitas masyarakat Indonesia di Canberra, dan tahun 2018 menandai penyelenggaraan yang ke-10.

⁶¹ *Ibid.*

⁶² *Ibid.*

b. Seminar Virtual Batik Warisan Budaya oleh KBRI Canberra

Dalam memperingati Hari Batik Nasional tahun 2021, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Canberra menyelenggarakan seminar virtual yang bertitel *Sustainability of Batik as Indonesia's heritage for the world: Opportunities and challenges*. Kristiarto S. Legowo selaku Duta Besar RI untuk Australia menjadi pembicara yang menjelaskan mengenai arti utama batik bagi masyarakat Indonesia.

Seminar virtual ini juga melibatkan pembicara dari Universitas James Cook, Maria Wornska Friend sebagai peneliti yang melakukan penelitian tentang batik khususnya batik Jawa selama 30 tahun. Maria menjelaskan mengenai pengaruh batik yang mencapai luar wilayah Nusantara seperti India, Afrika, Eropa, bahkan Australia. Salah satu contohnya, motif batik “Parang Rusak” dari daerah Jawa Tengah telah menginspirasi motif “Fan” yang di produksi oleh Vlisco di Belanda. Contoh lainnya, penyair terkenal dari India Rabindranath Tagore pernah mengenakan batik Jawa.

Gambar 2. 19 Tangkapan layar acara seminar wayang kulit virtual



Sumber: ANTARA.news.com

Dengan adanya pegelaran seminar tersebut diharapkan agar batik lebih berkontribusi dalam tren mode di kalangan internasional serta menambah pengetahuan mengenai batik agar kecintaan masyarakat semakin besar⁶³.

2.1.2 KJRI Melbourne

Berada di bawah KBRI Canberra dan memiliki tingkat representasi diplomatik yang lebih rendah. KJRI Melbourne bertanggung jawab atas layanan konsuler, melindungi kepentingan warga negara Indonesia, dan mempromosikan hubungan budaya dan ekonomi di dalam wilayah kerja yang ditunjuk, yang meliputi negara bagian Victoria dan Tasmania. KJRI Melbourne, sama dengan KJRI pada umumnya, juga turut berkontribusi terhadap diplomasi budaya Indonesia. Berikut ini kegiatan diplomasi budaya yang dilaksanakan oleh KJRI Melbourne:

a. Festival Indonesia di Victoria

KJRI Melbourne bersama Festival Indonesia Inc. menyelenggarakan Festival Indonesia ke-9 di Melbourne, Australia. Festival ini menarik minat masyarakat lokal Australia terhadap budaya dan wisata Indonesia, sehingga diharapkan dapat mendorong kunjungan wisatawan ke Indonesia. Festival ini juga menampilkan berbagai pertunjukan budaya dan bahasa Indonesia, sehingga membantu mengenalkan bahasa Indonesia kepada masyarakat Australia. Selain itu, festival ini menjadi wadah bagi diaspora Indonesia di Melbourne untuk berkumpul dan merasakan kembali suasana tanah air⁶⁴.

⁶³ ANTARA News, *KBRI Canberra Gelar Seminar Batik Warisan Budaya*, diakses dalam <https://www.antarane.ws.com/berita/2442933/kbri-canberra-gelar-seminar-batik-warisan-budaya> (28/3/2024 17.19 WIB).

⁶⁴ KJRI Melbourne, *Festival Indonesia 2022*, diakses dalam <https://kemlu.go.id/melbourne/id/news/21178/festival-indonesia-2022> (23/3/2024 18.03 WIB).

Gambar 2. 20 Pementasan Flashmob Maumere



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Melbourne

Gambar 2. 21 Pementasan Flashmob Maumere



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Melbourne

Dari gambar di atas adalah pementasan *flashmob* Maumere yang menjadi salah satu ikon budaya Indonesia yang sering ditampilkan dalam berbagai acara diplomasi budaya di luar negeri. *Flashmob* tersebut memiliki daya tarik yang kuat bagi penonton asing karena gerakannya yang energik, kostumnya yang indah, dan maknanya yang mendalam. Menampilkan elemen-elemen budaya yang diiringi dengan musik tradisional menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang kaya budaya dan tradisi.

Selain *flashmob*, festival ini juga menghadirkan berbagai pertunjukan lain seperti *Indonesian Night*, *Outdoor Festival Indonesia*, dan *Fashion Show Batik*.

Indonesia Night yang berteman *Echo of the Archipelago* menampilkan tarian tradisional dan kontemporer dari lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). DPSP merupakan program strategis pemerintah Indonesia yang mempromosikan objek wisata terpilih berdasarkan potensi wisata luar biasa yakni, Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Likupang⁶⁵. Upaya ini dilakukan untuk mengembangkan pariwisata Indonesia berdasarkan potensi wisata yang diharapkan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan pariwisata nasional.

Gambar 2. 22 Deretan Stan Makanan



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Melbourne

Kegiatan promosi ini dilanjutkan dengan acara *Outdoor Festival Indonesia* di Argyle Square dengan menampilkan tarian dan musik oleh kelompok dari Indonesia dan komunitas Indonesia-Australia, acara ini juga menyiapkan sebanyak enam stan khusus yang menyajikan makanan khas Indonesia dan tiga stan yang khusus menjual *merchandise*.

⁶⁵ Kementerian Pariwisata, 5 *Destinasi Super Prioritas*, diakses dalam <https://info5dsp.kemparekraf.go.id/> (23/3/2024 21:38 WIB).

b. Wonderful Indonesia 2019 di Hobart, Tasmania

Pada tahun 2019, Kementerian Pariwisata Indonesia (Kemenpar) menyelenggarakan "Wonderful Indonesia" di Hobart, Tasmania, Australia, sebagai bagian dari upaya mempromosikan budaya dan pariwisata Indonesia. Bertepatan dengan Dark Mofo Festival, festival seni musim dingin tahunan yang dilangsungkan pada 6 hingga 23 Juni 2019. Momentum ini dipilih karena festival Dark Mofo memiliki jangkauan partisipan yang luas dengan pengunjung dari berbagai negara. Sehingga, Keputusan untuk menyelenggarakan Wonderful Indonesia bersamaan dengan Dark Mofo merupakan langkah strategis yang didasari oleh beberapa alasan, yaitu untuk menjangkau *audiens* yang lebih luas, memanfaatkan kesesuaian tema, meningkatkan kesadaran dan minat, dan memperkuat hubungan budaya. Festival ini terbukti sukses dalam mempromosikan budaya dan pariwisata Indonesia kepada dunia dan membuka peluang kerjasama di masa depan⁶⁶.

Gambar 2. 23 Pembukaan Festival Dark Mofo di Hobart, Tasmania



Sumber: Kompas.com

⁶⁶ Kompas.com, *Wonderful Indonesia Tampil Meriahkan Festival Tasmania*, diakses dalam <https://travel.kompas.com/read/2019/06/27/214000427/wonderful-indonesia-tampil-meriahkan-festival-dark-mofo-di-tasmania?page=all> (24/3/2024 22:37 WIB).

Pertunjukan Budaya Indonesia yang memperlihatkan keanekaragaman tradisi tari dan musik, termasuk tari Bali, musik gamelan Jawa, dan tari daerah Papua, menampilkan penampilan energik, koreografi rumit, dan warisan budaya yang kaya, menggugah hati penonton. Diramaikan juga dengan Kuliner Indonesia menyuguhkan berbagai hidangan otentik dari seluruh nusantara, dan gaya kuliner beragam yang mencerminkan gastronomi Indonesia.

Dengan kesuksesannya, "Wonderful Indonesia" di Hobart 2019 tidak hanya meninggalkan kesan mendalam pada masyarakat Tasmania, tetapi juga berperan dalam promosi budaya dan pariwisata Indonesia di kawasan tersebut⁶⁷. Acara ini menjelaskan kekuatan diplomasi budaya untuk menyatukan masyarakat, meningkatkan pemahaman, dan mempromosikan apresiasi lintas budaya.

2.1.3 KJRI Perth

Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Perth, menjadi representasi Indonesia di wilayah yang kaya akan potensi dan budaya. KJRI Perth sebagai jembatan yang menghubungkan Indonesia dengan diaspora Indonesia di Australia Barat dan Northern Territory, serta membuka pintu bagi kerjasama dan persahabatan antar kedua bangsa. Dalam melakukan tugas diplomasi budaya, KJRI Perth telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Festival Indonesia 2021

Festival Indonesia tahunan yang digelar pada musim semi di Perth, Australia Barat pada tanggal 23 Oktober 2021. Acara tahunan ini menampilkan seni, kuliner, dan budaya Nusantara yang diselenggarakan oleh komunitas Indonesia di Australia Barat bekerja sama dengan Konsulat Jenderal RI Perth⁶⁸.

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *Festival Indonesia 2021 Semarakkan Kota Perth dengan Ragam Pesona Nusantara*, diakses dalam

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Sandiaga Uno, mengapresiasi semangat komunitas Indonesia di Australia Barat dalam mempromosikan Indonesia di mancanegara. Festival Indonesia menjadi sarana unik untuk mempromosikan pariwisata dan meningkatkan hubungan bilateral Indonesia dan Australia. Dubes RI untuk Australia, Kristiarto Legowo, juga menekankan hubungan erat antara Indonesia dan Australia dan harapannya festival ini dapat mempererat hubungan antar masyarakat kedua negara⁶⁹.

Gambar 2. 24 Pembukaan Festival Indonesia 2021



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Perth

Gambar 2. 25 Festival Indonesia 2021



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Perth

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/3075/berita/festival-indonesia-2021-semarakkan-kota-perth-dengan-ragam-pesona-nusantara> (25/3/2024 08:30 WIB).

⁶⁹ *Ibid.*

Festival ini menarik 37.000 pengunjung yang memadati area Forrest Chase di Perth. Pengunjung menikmati berbagai hidangan kuliner dan pertunjukan seni budaya khas Indonesia⁷⁰. Festival ini merupakan yang ketujuh sejak pertama kali diadakan di tahun 2015. Pelaksanaannya sekaligus menjadi simbol persatuan komunitas Indonesia di Australia Barat dan wadah promosi seni budaya dan pariwisata Indonesia

b. Festival *A Day in Indonesia*

Pada tanggal 20 Agustus 2022, KJRI Perth bekerjasama dengan Museum Boola Bardip Australia Barat untuk menyelenggarakan acara budaya bertajuk "A Day in Indonesia" di Hackett Hall Boola Bardip Museum. Acara ini terbagi menjadi dua agenda utama, yaitu *community engagement* dan pertunjukan wayang kulit.

Gambar 2. 26 Pertunjukan kisah singkat Keris Bandayudha Babaring



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Perth

Community engagement menampilkan keragaman budaya Indonesia melalui tarian, musik, dan *workshop* yang dibawakan oleh Kemantren Langenpraja Puro Mangkunegaran dan komunitas/diaspora Indonesia di Australia Barat. Konjen

⁷⁰ *Ibid.*

Listiana Operananta membuka sambutan dengan menyampaikan soal tujuan dari acara ini untuk memperkuat hubungan antar masyarakat kedua negara dan memberikan kesempatan bagi para pengunjung untuk merasakan pengalaman antarbudaya⁷¹.

A Day in Indonesia menarik ribuan pengunjung yang menyaksikan pertunjukan, mengikuti *workshop*, dan menikmati hidangan masakan Indonesia di warung makan yang disediakan. Acara ini menjadi ajang pengenalan keanekaragaman budaya Indonesia kepada bangsa Australia Barat dan mempererat hubungan antara kedua negara.

Gambar 2. 27 Pembukaan acara A Day in Indonesia



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Perth

c. Program *Indonesia Goes to School* di Duneraig Senior High School

KJRI Perth di Australia Barat kembali menyelenggarakan program *Indonesia Goes to School* di Duneraig Senior High School pada tanggal 31 Oktober 2023. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada para

⁷¹ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *A Day In Indonesia*, diakses dalam <https://kemlu.go.id/perth/id/news/20581/a-day-in-indonesia> (25/3/2024 10:43 WIB).

pelajar di Australia Barat melalui berbagai kegiatan menarik, seperti presentasi tentang Indonesia, workshop tari Poco-Poco dan Angklung, serta *cooking class*⁷².

Gambar 2. 28 Presentasi budaya Indonesia



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Perth

Antusiasme para siswa terlihat jelas saat mengikuti workshop Angklung, di mana mereka menyanyikan "Waltzing Matilda" dengan alat musik tradisional Indonesia ini. Di *workshop* tari, para siswa pun kompak menari Poco-Poco, sebuah tarian olahraga yang menghibur. Salah satu highlight dari kegiatan ini adalah *cooking class*, di mana para siswa diajari memasak Cenil, makanan khas Jawa Tengah dengan tema Halloween.

Melalui program ini, diharapkan para pelajar akan semakin tertarik untuk mempelajari budaya dan bahasa Indonesia. Duncraig Senior High School sendiri telah menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bagian dari kurikulumnya, mengajarkan bahasa ini mulai dari kelas 7 hingga 12.

⁷² Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *Program Indonesia Goes to School KJRI Perth Memperkenalkan Seni Budaya Indonesia ke Australia*, diakses dalam <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5462/berita/program-indonesia-goes-to-school-kjri-perth-memperkenalkan-seni-budaya-indonesia-ke-australia#!> (25/3/2024 18:20 WIB).

Gambar 2. 29 Demo memasak Cenil oleh Chef David



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Perth

2.1.4 KJRI Sydney

KJRI Sydney merupakan perwakilan Indonesia di negara bagian New South Wales, Queensland, dan Australia Capital Territory (ACT). Ini adalah wilayah terluas yang dilayani oleh KJRI di Australia. KJRI Sydney memiliki fokus yang lebih kuat pada promosi budaya dan ekonomi, karena wilayah tugas yang mencakup kota-kota besar seperti Sydney, Brisbane, dan Adelaide yang merupakan pusat ekonomi dan budaya di Australia. Berikut upaya diplomasi budaya yang dilakukan KJRI Sydney:

- a. Festival *Indonesia by the Harbour* di Sydney, Australia

Gambar 2. 30 Festival Indonesia by the Harbour



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Sydney

Festival *Indonesia by the Harbour* di Circular Quay, Sydney pada 25 November 2023 adalah hasil kolaborasi antara Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Sydney dengan Garuda Indonesia, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Indonesia (BI) Beijing, dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam pelaksanaannya pun, festival ini didukung oleh Pusat Promosi Perdagangan Indonesia (ITPC) Sydney, Pusat Promosi Investasi Indonesia (IIPC) Sydney, dan *event organizer* Bepok⁷³.

Festival *Indonesia by the Harbour* digelar di Circular Quay karena beberapa alasan strategis dan praktis. Circular Quay adalah salah satu lokasi paling terkenal di Sydney, dikenal karena pemandangannya yang menakjubkan termasuk Sydney Opera House dan Sydney Harbour Bridge. Lokasi ini menarik banyak wisatawan dan penduduk lokal, sehingga memberikan eksposur yang luas untuk festival tersebut. Selain itu, Circular Quay memiliki akses transportasi yang sangat baik,

⁷³ TIMES Indonesia, *Festival 'Indonesia by the Harbour' Memukau Warga Sydney Australia*, diakses dalam <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-internasional/477905/festival-indonesia-by-the-harbour-memukau-warga-sydney-australia> (26/3/2024 08:43 WIB).

termasuk kereta, feri, dan bus, sehingga memudahkan pengunjung dari berbagai wilayah untuk datang ke acara tersebut. Menggelar festival di lokasi yang ramai seperti Circular Quay membantu mempromosikan budaya dan pariwisata Indonesia kepada audiens internasional dan lokal, meningkatkan minat dan kesadaran tentang Indonesia. Selain itu, sebagai pusat bisnis dan wisata, lokasi ini dapat menarik sponsor dan mitra bisnis yang ingin berpartisipasi dalam acara tersebut, memberikan keuntungan ekonomi bagi penyelenggara dan mitra terkait.

Gambar 2. 31 Tarian Nusantara di Festival Indonesia by the Harbour



Sumber: [kemlu.go.id/KJRI Sydney](http://kemlu.go.id/KJRI_Sydney)

Acara ini menghadirkan beragam aspek budaya Indonesia termasuk tarian, musik, atraksi silat, dan peragaan busana. Pagelaran yang berhasil menarik lebih dari 4000 pengunjung itu juga menyediakan stan khusus hidangan tradisional Indonesia seperti nasi bungkus, cendol, batagor, dan mi kocok⁷⁴.

⁷⁴ *Ibid.*

b. Festival *IndoFair* 2017 di Queensland

Asosiasi Mahasiswa Indonesia di QUT (ISAQ), bekerja sama dengan Queensland University of Technology (QUT) Student Engagement, mengadakan *IndoFair* yang keempat pada hari Rabu, 10 Mei 2017, di QUT Kelvin Grove A Block Lawn.

IndoFair merupakan acara budaya tahunan dari QUT yang memberikan platform untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada komunitas mahasiswa internasional yang lebih luas di QUT. Tema *IndoFair* tahun ini adalah BATAVIA – Makanan & Budaya Pop Jakarta, yang menyoroti keberagaman Jakarta, bekas nama ibu kota Indonesia. Acara ini menampilkan ikon-ikon Jakarta seperti Ondel-ondel, makanan khas Jakarta seperti Lontong Sayur dan Nasi Uduk, serta makanan penutup khas Indonesia, Ice Cendol.

Gambar 2. 32 Fashion show Batik di acara *IndoFair*



Sumber: Indomedia.com

Selain mempromosikan budaya Jakarta, BATAVIA juga menampilkan pertunjukan yang selalu dinantikan setiap tahunnya, yaitu Tari Oleg Tamulilingan, sebuah tarian tradisional Bali Gerakannya yang energik, kostumnya yang indah, dan maknanya yang mendalam berhasil menarik perhatian lebih banyak orang

untuk menikmati dan mengabadikan keindahan budaya Indonesia. IndoFair bertujuan untuk terus berbagi dan mempromosikan budaya Indonesia kepada komunitas internasional, sambil memperkuat persatuan mahasiswa Indonesia di Brisbane, khususnya di QUT⁷⁵.

c. Festival *IndoFest* Adelaide

IndoFest Adelaide merupakan festival budaya tahunan yang diselenggarakan oleh komunitas Indonesia di Adelaide, Australia Selatan. Festival ini bertujuan untuk memperkenalkan budaya Indonesia yang kaya dan beragam kepada masyarakat Australia dan diaspora Indonesia di Adelaide.

Tahun 2021, IndoFest diadakan pada hari Minggu, 21 November 2021 di Pinky Flat Park, War Memorial Drive, Adelaide. Mengusung tema "Onward Together", festival ini menjadi simbol optimisme dan semangat kebersamaan dalam membangun kembali hubungan antar masyarakat di tengah situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung⁷⁶.

Gambar 2. 33 Pembukaan Festival IndoFest di Adelaide, Australia



⁷⁵ Indomedia, *IndoFair 2017- Festival Budaya indonesia Tahunan di Queensland University of Technology*, diakses dalam <https://indomedia.com.au/indofair-2017-festival-budaya-indonesia-tahunan-di-queensland-university-of-technology/> (26/3/2024 07:22 WIB).

⁷⁶ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *IndoFest Adelaide 2021 Mencuri Perhatian Publik Australia*, diakses dalam <https://kemlu.go.id/canberra/id/news/12073/indofest-adelaide-2021-mencuri-perhatian-publik-australia> (27/3/2024 17:19 WIB).

Sumber: kemlu.go.id/KJRI Sydney

IndoFest 2021 menarik perhatian lebih dari 2.000 pengunjung, baik dari warga Australia maupun diaspora Indonesia. Festival ini mendapat apresiasi yang tinggi dari para pengunjung karena berhasil menghadirkan suasana budaya Indonesia yang meriah dan penuh kekayaan⁷⁷.

Gambar 2. 34 Pembukaan Festival IndoFest di Adelaide, Australia



Sumber: kemlu.go.id/KJRI Sydney

d. Program *Indonesia Goes to School*

Dikenalkan pada tahun 2018, program *Indonesia Goes to School* menjadi program tematik diplomasi budaya KJRI Sydney yang di agendakan setiap tahunnya untuk mempromosikan budaya dan bahasa Indonesia di sekolah wilayah kerja KJRI Sydney⁷⁸. Dalam pelaksanaannya KJRI Sydney bekerja sama dengan sekolah, komunitas diaspora Indonesia, dan organisasi budaya. KJRI Sydney diharapkan dapat mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat Australia terhadap budaya dan bahasa Indonesia.

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ ANTARA News, *KJRI rencanakan promosi bahasa di Australia*, diakses dalam [https://www.antarane.ws.com/berita/680103/kjri-rencanakan-promosi-bahasa-di-australia#:~:text=Jakarta \(27/3/2024 18:29 WIB\)](https://www.antarane.ws.com/berita/680103/kjri-rencanakan-promosi-bahasa-di-australia#:~:text=Jakarta (27/3/2024 18:29 WIB).).

Gambar 2. 35 Pembukaan program IGTS oleh Konsul Jenderal Heru Subolo di Scott Head Public School



Sumber: ANTARA.news.com

Gambar di atas merupakan salah satu kunjungan oleh Konsul Jenderal Heru Hartanto Subolo didampingi Ibu Sinta Subolo dan tim dari KJRI Sydney mengunjungi Scotts Head Public School (SHPS) di Scotts Head, NSW, terletak lebih dari 400 km dari Sydney CBD. Kunjungan bertujuan untuk mempromosikan Indonesia serta mempererat hubungan antara sekolah dan Indonesia.

Program ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan program diplomasi budaya lainnya. Pertama, program ini menargetkan pelajar, generasi muda yang merupakan agen perubahan di masa depan. Dengan menanamkan rasa cinta dan bangga pada budaya Indonesia sejak dini, diharapkan hasilnya akan berkelanjutan di masa depan dan membantu mengatasi stereotip serta meningkatkan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Kedua, Program ini memberikan kesempatan bagi siswa di Australia untuk eksplorasi langsung budaya Indonesia melalui kegiatan interaktif seperti pertunjukan seni tari dan musik tradisional, demonstrasi kuliner, dan pameran budaya. Dengan pendekatan yang aktif dan menyenangkan, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang budaya dan bahasa Indonesia secara pasif, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan yang

menarik dan menyenangkan. Ketiga, adanya kolaborasi antara KJRI dengan sekolah dan institusi budaya dalam melangsungkan program ini dapat memperkuat hubungan institusional dan membuka peluang proyek kolaboratif.

Demikianlah penjelasan mengenai upaya-upaya diplomasi budaya yang telah dilakukan oleh agen perwakilan Indonesia di Australia. Dari penjelasan di atas, jika dikaitkan dengan penjelasan Tulus Warsito dan Kartikasari, bentuk diplomasi budaya yang paling umum digunakan oleh KBRI dan KJRI di Australia adalah bentuk pameran, negosiasi, dan pertukaran ahli/studi. Pameran sebagai bentuk dari festival-festival yang menampilkan unsur budaya dan bahasa Indonesia sebagaimana yang telah dijabarkan di atas. Negosiasi sebagai elemen integral yang dilakukan oleh KBRI dan KJRI di Australia yang bertujuan untuk membangun pemahaman, kepercayaan, dan kerjasama dalam kelangsungan pertunjukan/pertukaran budaya. Sementara pertukaran ahli/studi sebagai bentuk dari partisipasi budayawan Indonesia yang berinteraksi langsung dengan siswa-siswi di sekolah maupun masyarakat lokal Australia.

Salah satu upaya diplomasi yang mengandung bentuk-bentuk diplomasi budaya menurut Tulus dan Kartikasari ialah program *Indonesia Goes to School* sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Oleh karena itu, Penelitian ini akan membahas secara komprehensif tentang bagaimana pelaksanaan dan hasil dari program *Indonesia Goes to School* yang dilakukan oleh KJRI Sydney sebagai program unggulan di wilayah tugas yang luas yakni 47% dari total luas wilayah Australia. Wilayah kerjanya mencakupi kota besar seperti Sydney, Brisbane, dan Adelaide yang merupakan kota dengan sektor ekonomi dan budaya yang kuat⁷⁹.

⁷⁹ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, *Rencana Strategis 2020-2024*, diakses dalam <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0lQL0RpcmVrdG9y>, (27/3/2024 21:22 WIB).

Dengan jangkauan luas, KJRI Sydney memiliki akses dan potensi untuk menjangkau lebih banyak masyarakat Australia, termasuk diaspora Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah. Hal ini meningkatkan peluang untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada khalayak yang lebih luas.

Analisis penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kerangka konsep diplomasi budaya yang dikemukakan oleh Tulus dan Kartikasari. Tujuannya adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi program tersebut telah berlangsung dan seberapa efektif dampaknya selama periode 2019-2021. Periode ini menarik untuk diteliti karena menghadapi tantangan besar di berbagai aspek, terutama selama masa pandemi, sehingga penting untuk memahami bagaimana upaya diplomasi Indonesia melalui program ini dapat terus berjalan dan mencapai sasarannya, baik sebelum, selama, maupun pasca pandemi.

